

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Dewan Ancam Coret Anggaran Konsultan Permukiman Kumuh

Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman punya waktu revisi selama satu pekan.

Francisco Rosarians

francisco@tempo.co.id

JAKARTA — Dewan Perwakilan Rakyat Daerah DKI Jakarta mengancam akan mencoret anggaran konsultan *community action plan* (CAP) penataan perkampungan kumuh dalam Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS) 2020. Pemerintah DKI Jakarta menganggarkan Rp 556,1 juta per rukun warga. Mereka merencanakan menata 34 rukun warga kumuh sepanjang tahun depan, dari Penjaringan di utara sampai Pondok Pinang di selatan.

Ketua Komisi D, yang membidangi pembangunan, Ida Mahmudah, menilai anggaran tersebut terlampau mahal. Dalam

rapat dengan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman pekan lalu, Dewan meminta anggaran itu direvisi. "Kami minta hitungan biaya yang rasional, sampai saat ini belum ada," ujar dia di gedung DPRD, kemarin.

Ida mengatakan Dewan menunggu perbaikan anggaran konsultan tersebut sampai pembahasan KUA-PPAS 2020 rampung, maksimal pekan ini. "Kalau tidak ada revisi, kami coret," kata politikus PDI Perjuangan itu.

Pantas Nainggolan, anggota Komisi D, mengatakan kritiker tersebut bukan berarti Dewan tidak mendukung penataan perkampungan kumuh. Parlemen menyokong program ini karena bermanfaat bagi masyarakat. Namun, dia menambahkan, badan



Ida Mahmudah

legislatif tidak bisa begitu saja menyetujui anggaran yang sumir. Terlebih, Dinas Perumahan tidak dapat menjawab pertanyaan komisi D mengenai rincian biaya, identitas konsultan, hasil kerja, dan dampaknya. "Kalau mau kerja sama dengan universitas, bisa lebih murah biaya konsultannya," ujar Pantas.

Wakil Ketua DPRD Muhammad Taufik sepakat

dengan Komisi D. Menurut politikus Partai Gerindra ini, anggaran konsultan *community action plan* tersebut kelewat tinggi. Dia mengatakan biaya konsultan biasanya sekitar 2 persen dari nilai proyek. "Kalau biaya konsultan saja Rp 500 juta, biaya kegiatannya jadi berapa?" kata Taufik.

Kepala Dinas Perumahan DKI Jakarta, Kelik Indriyanto, mengatakan *community action plan* adalah bagian dari proses penataan permukiman kumuh yang juga menjadi janji kampanye Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. CAP, Kelik menambahkan, bertujuan merangkum kebutuhan masyarakat di permukiman tersebut. CAP juga akan menghasilkan kajian potensi pembangunan dan penataan

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Dewan Ancam Coret Anggaran Konsultan Permukiman Kumuh

sesuai dengan lokasi dan kebutuhan masyarakat. Hasil CAP ini akan menjadi bahan eksekusi penataan kampung yang menerapkan *collaborative implementation plan* (CIP).

Kepala Suku Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Jakarta Barat, Suharyanti, mengatakan anggaran konsultan CAP akan dibayarkan bagi lima tenaga ahli, yaitu planologi, teknik sipil, arsitek, sosial-ekonomi, dan pemberdayaan masyarakat. Dia mengatakan seluruh konsultan itu juga siang-malam tinggal di permukiman tempat penugasannya selama empat bulan. "Selama CAP berlangsung, masyarakat dapat memberikan aspirasi juga tentang bagaimana perbaikan yang bisa dilakukan di wilayah mereka," kata Suharyanti. ●

Target Bedah Kampung

GUBERNUR DKI Jakarta Anies Baswedan telah mengeluarkan Keputusan Gubernur Nomor 878 Tahun 2018 tentang Gugus Tugas Pelaksanaan Penataan Kampung dan Masyarakat. Ada 27 rukun warga yang menjadi sasaran permak.

- **Lodan, Ancol, Jakarta Utara:** RT 04 RW 01
- **Tongkol, Ancol:** RT 07 RW 01
- **Krapu, Ancol:** RT 08-09 RW 01
- **Kampung Muka, Ancol:** RT 01-09 RW 04
- **Kampung Walang, Ancol:** Blok A dan Blok B
- **Kampung Akuarium, Penjaringan:** RT 12 RW 04
- **Kampung Marlina, Penjaringan:** RT 01-04 dan RT 08-11 RW 17
- **Kampung Elektro, Penjaringan:** RT 05-07 dan RT 12-15 RW 17
- **Gedong Pompa, Penjaringan:** RT 20 RW 17
- **Blok Empang, Penjaringan:** RT 01-05 dan 07-10 RW 22

- **Kampung Kerang Ijo, Penjaringan:** RT 06 RW 22
- **Kampung Baru Tembok Bolong, Penjaringan:** RT 11/RW 22
- **Tanah Merah, Kelapa Gading dan Koja:** RT 01-09 RW 22, RT 01-21 RW 07, RT 01-12 RW 08, RT 01-12 RW 09, RT 01-11 RW 10, RT 01-03 RW 11
- **Prumpung, Jatinegara, Jakarta Timur:** RT 01-12 RW 02
- **Rawa Barat, Kebon Jeruk, Jakarta Barat:** RT 15-16 RW 04
- **Rawa Timur, Kebon Jeruk:** RT 01 RW 05
- **Guji Baru, Kebon Jeruk:** RT 04-07 RW 02
- **Kampung Kunir, Taman Sari:** RT 04 RW 06
- **Kali Apuran, Cengkareng:** RT 09 dan 13 RW 07
- **Sekretaris, Grogol Petamburan:** RT 15 RW 07
- **Kampung Baru, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan:** RT 01-06 dan 13-17 RW 05

● FRANCISCO ROSARIANS